



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK ANAK
MELALUI BERNYANYI SAMBIL MENARI DENGAN DI
IRINGI IRAMA MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD AL-AZHAR KOTA MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**AYATI SULISTIA
NPM A11111001**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK ANAK
MELALUI BERNYANYI SAMBIL MENARI
DENGAN DI IRINGI IRAMA MUSIK PADA ANAK
KELOMPOK B PAUD AL-AZHAR KOTA MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**AYATI SULISTIA
NPM A11111001**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK ANAK
MELALUI BERNYANYI SAMBIL MENARI
DENGAN DII RINGI IRAMA MUSIK PADA ANAK
KELOMPOK B PAUD AL-AZHAR KOTA MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

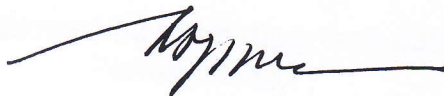
SKRIPSI

OLEH

**AYATI SULISTIA
NPM A11111001**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



**Drs. Asep Suratman, M.Pd
NIP 195210151986031001**

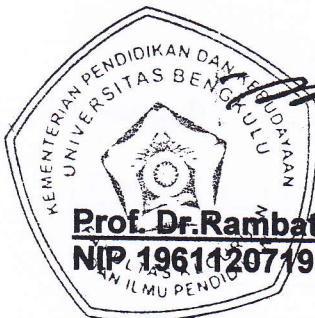
Pembimbing II



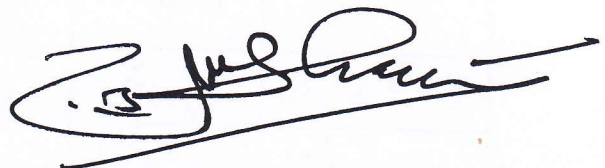
**Dra. Yulidesni, M.Ag
NIP 195707251985032001**

Dekan FKIP UNIB

**Ketua Program SKGJ
FKIP UNIB**



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP 196112071986011001**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
NIP 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK ANAK
MELALUI BERNYANYI SAMBIL MENARI
DENGAN DI IRINGI IRAMA MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD AL-AZHAR KOTA MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

**NAMA : AYATI SULISTIA
NPM : A1111100**

Telah diberitahukan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

Ujian diLaksanakan pada:

**Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2014
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Tempat : SMA N 1 Bengkulu Selatan**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing
Pembimbing I Pembimbing II

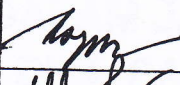

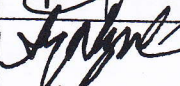
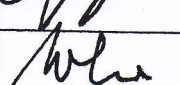


**Drs. Asep Suratman, M.Pd
NIP 195210151986031001**



**Dra. Yulidesni, M.Ag
NIP 195707251985032001**

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs. Asep Suratman, M.Pd		10/2 2014
Penguji II	Dra. Yulidesni, M.Ag		10/2 2014
Penguji II	Drs. Syafrizal, MA		9/2 14
Penguji IV	Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd		9/2 2014

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK ANAK MELALUI BERNYANYI SAMBIL MENARI DENGAN DI IRINGI IRAMA MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-AZHAR KOTA MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

NAMA : AYATI SULISTIA

NPM : A11111001

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berdasarkan pengamatan peneliti sebagian besar kemampuan kinestetik anak masih kurang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui bernyanyi sambil menari dapat meningkatkan kemampuan kinestetik pada anak. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk mengetahui apakah melalui bernyanyi sambil menari dapat meningkatkan kemampuan kinestetik pada anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, refleksi, yang menunjukkan pengumpulan data dengan teknik observasi, VCD dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase. Subjek penelitian berjumlah 13 anak. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi sambil menari tanpa diiringi musik kriteria sangat baik 7 orang anak (53,85%), kriteria baik 4 orang anak (30,77%), kriteria sedang 2 orang anak (15,38%), aspek keseriusan anak dalam mengikuti gerakan irama musik mendapat kriteria sangat baik 8 orang anak (61,54%), kriteria baik 3 orang anak (23,08%), kriteria sedang 2 orang anak (15,38%). Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan mendapat kriteria sangat baik 7 orang anak (53,85%), kriteria baik 3 orang anak (23,08%), kriteria sedang 5 orang anak (38,4%) dan kriteria kurang 1 orang (7,69%). Pada siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik kriteria sangat baik 11 orang anak (84,61%), kriteria baik 2 orang anak (15,3%), aspek keseriusan anak dalam mengikuti gerakan irama musik mendapat kriteria sangat baik 12 orang anak (92,31%), kriteria baik 1 orang anak (7,69%). Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan mendapat kriteria sangat baik 11 orang anak (84,62%), kriteria baik 2 orang anak (15,38%). Maka dapat disimpulkan melalui bernyanyi sambil menari dengan diiringi music dapat meningkatkan kemampuan kinestetik anak. Di sarankan kepada guru bahwa bernyanyi sambil menari dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan Kinestetik, Bernyanyi, Menari

ABSTRACT

IMPROVING ABILITY OF CHILD KINESTHETIC THROUGH SINGING AT THE SAME TIME DANCE WITH ACCOMPANYING RHYTHM MUSIC AT CHILD GROUP B OF PAUD AL-AZHAR KOTA MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

BY
NAME: AYATI SULISTIA
NPM : A11111001

This research motivated by based on perception of researcher most ability of child kinesthetic still less. Formula of research internal issue were: what did through sing at the same time dance can improve ability of kinestetik at child. As for target of research of this class action that were to know did through to sing at the same time dance can improve ability of kinesthetic at child. Research method which was used in this research was research of class action by using 2 cycle, every cycle consist of planning, execution, evaluation and observation, refleksi the instrument collecting data with observation technique, VCD and documentation. While data analysis the used was percentage technique. Subjek of this research total was 13 child. At the first cycle 1 showed that aspect of truth of child movement at the time of practice sing at the same time dance without accompanied by music criterion very good 7 child (53,85%), good criterion 4 child (30,77%), fair criterion was 2 child (15,38%), serious aspect of child in following music rhythm movement get criterion very good 8 child people (61,54%), good criterion 3 child (23%), fair criterion was 3 child (23,08%), less criterion 1 people (7,69%). Mobility of child in following warbled song movement get criterion very good 4 child (30%), good criterion 3 child (23,08%), fair criterion was 2 child (15,38%). The second cycle aspect truth of child movement at the time of practice sing at the same time dance accompanied by music criterion very good 11 child (84,62%), good criterion 2 child (15,38%), serious aspect child in following music rhythm movement get criterion very good 12 child (92,31%), good criterion 1 child (7,69%). Mobility of child in following warbled song movement get criterion very good 11 child (84,62%), good criterion 2 child (15,38%). And then can be concluded through sing at the same time dance accompanied by music can improve ability of child kinesthetic. Suggestion to the teacher that singing at the same time dance can be made as alternatife in study.

Key Words: ability, kinesthetic, singing, dancing

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYATI SULISTIA

NPM : A11111001

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa SKRIPSI ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2013
yang membuat pernyataan

**AYATI SULISTIA
NPM A11111001**

Moto Dan Persembahan

Perkerjaan Yang Anda Sukai Adalah

Rahasia Kebahagiaan Anda.

Sabarlah Menghadapi Hari-Hari Yang Sulit, Karena Semua

Kesulitan Pasti Ada Akhirnya Dan Kesabaran Itu Hanya

Dimiliki Oleh Orang-Orang Yang Memiliki Kedudukan Mulia

Karya ini Ku persembahkan Kepada:

Kedua Orang Tuaku Ayah Yahin dan Ibu Bernama Yana

dan Kakaku, Hendon, Hendani, Dodo, Wendri, Atik.

yang selalu mendukung dalam keberhasilan ku

, Serta Orang yang Perna Dekat Dengan ku Ahmad,

dan Sahabat baikku shela, neri, anggi. yang telah membantu di waktu

kesusahan ku

dan Menanti Keberhasilan ku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui bernyanyi sambil menari denganiringi irama musik pada anak kelompok B PAUD AL-Azhar Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko selaku dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku ketua program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Drs. Asep Suratman. M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Yulidesni. M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Pramareta Anggiawati .S.Pd.. selaku kepala PAUD AL-Azhar Kabupaten Bengkulu Selatan.
5. Kedua orang-tua serta kakak dan adik peneliti yang juga memberikan dorongan dan do'a yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman seperjuangan peneliti yang lagi duduk di bangku S1 PSKGJ yang mana juga banyak memberikan bantuan kepada peneliti.

Skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum begitu sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfa'at serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Walaikumsalam wr.wb

Bengkulu, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMA JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	7
---	---

B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	14
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	15
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian	22
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Indikator Keberhasilan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	34
B. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	59

DAPFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	19
TABEL 3.2 Subjek Penelitian	20
TABEL 3.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Mengajar.....	21
TABEL 3.4 Instrumen Penilaian.....	30
TABEL 3.5 Skor Penilaian.....	33
TABEL 4.1 Hasi Observasi Siklus I Pertama.....	37
TABEL 4.2 Hasi Observasi Siklus I Kedua.....	42
TABEL 4.3 Hasi Observasi Siklus II Pertemuan Pertama.....	48
TABEL 4.4 Hasi Observasi Siklus II Pertemuan Kedua.....	53
TABEL 4.5 Peningkatan Siklus I ke Siklus II	54

DAFTAR BAGAN

Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dan positif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara,

Pendidikan Anak Usia Dini adalah bentuk pendidikan dini dalam membekali pemahaman dan pengetahuan serta mental anak sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Di pendidikan anak usia dini kemampuan belajar bisa berbentuk secara individu atau secara kelompok.

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran di PAUD mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembentukan perilaku meliputi nilai agama, moral, dan sosial emosional sedangkan pengembangan kemampuan dasar meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, fisik atau motorik yang terlibat dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Menurut Sunarto (2008:14-16) masa kanak-kanak merupakan masa yang kritis bagi perkembangan motorik. Oleh karena itu masa kanak-kanak merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan anak tentang berbagai keterampilan motorik salah satunya mengembangkan kemampuan kinestetik anak melalui bernyanyi dan menari dengan irama musik. Terdapat berbagai cara anak dalam belajar keterampilan kinestetik yaitu *trial and error*, meniru. Secara langsung atau tidak langsung perkembangan kemampuan kinestetik anak yang berkaitan dengan kemampuan motorik akan mempengaruhi konsep diri dan perilaku anak sehari-hari yang kemungkinan terus di bawa sampai anak dewasa. Oleh karena itu diperlukan perhatian yang besar terhadap faktor-faktor yang diduga kuat memiliki pengaruh terhadap perkembangan kinestetik anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, masih ada kemampuan kinestetik anak belum berkembang dengan baik, misalnya kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik belum berkembang dengan baik, anak belum serius pada saat latihan bernyanyi sambil menari, dan kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan masih kurang lincah. Hal ini dikarenakan kurangnya dorongan guru dan orang tua untuk menuntut anak mengembangkan kemampuan kinestetik dengan baik, dan dapat saya perhatikan juga di PAUD AL-AZHAR jarang sekali gurunya menerapkan kegiatan bernyanyi sambil

mengekspresikan gerakan sesuai irama atau lagu yang dinyanyikan, pada saat bernyanyi anak hanya disuruh bertepuk tangan saja. Dengan demikian menarik perhatian peneliti untuk mengangkat permasalahan Ke dalam judul skripsi yaitu: "Meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui bernyanyi sambil menari dengan di iringi irama musik pada anak PAUD AL-AZHAR Kelompok B Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan". Setelah melakukan penelitian ini peneliti berharap agar kedepannya nanti guru dapat memilih strategi dan metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak usia dini karena kemampuan kinestetik anak usia dini sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak agar anak bisa melenturkan otot-otot yang kaku dalam tubuh anak.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan kinestetik anak usia dini dapat dilakukan melalui:

1. Meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui latihan bermain tali, (Rumita, 2013:21)
2. Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui latihan melompat sambil membawa beban di atas kepala, Farida 2005 (<http://Farida.com>,2013:12)
3. Meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui senam otak (Desi, 2013:87)

4. Meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui bernyanyi sambil menari dengan diiringi irama musik.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan kinestetik anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penelitian ini memilih area dan fokus penelitian yang keempat. Proses pembelajaran di kelas (*classroom process*) sebagaimana yang sudah diidentifikasi. Fokus penelitian ini adalah Meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui bernyanyi sambil menari dengan diiringi irama musik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah Apakah melalui latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi irama musik dapat meningkatkan kemampuan kinestetik anak Kelompok B PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui melalui latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi irama musik dapat meningkatkan kemampuan kinestetik anak Kelompok B PAUD AL-AZHAR Kelompok B Kabupaten Bengkulu Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan kinestetik anak belajar bergerak sambil bernyanyi.
- b) Dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.
- c) Dapat mengetahui peningkatan kemampuan kinestetik anak
- d) Guru dapat melihat siapa saja anak yang terampil dan yang kurang terampil pada saat latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi irama musik
- e) Guru dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelambatan perkembangan kemampuan kinestetik anak
- f) Dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak PAUD AL-AZHAR Kelompok B Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Bagi Anak

- a. Dapat meningkatkan kemampuan kinestetik yang dimiliki anak
- b. Dapat mengembangkan aspek fisik dan emosi anak.
- c. Melatih anak untuk belajar koordinasi motorik melalui penginderaan.
- d. Dapat membantu anak mengembangkan kemampuan peniruan dan pengenalan secara tepat pada saat berlatih menirukan gerakan irama musik dan nyanyian.

3. Bagi PAUD

- a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di pendidikan anak usia dini.
- b. Sebagai bahan masukan bagi PAUD dalam penerapan metode pembelajaran
- c. Dengan adanya penelitian ini PAUD akan mengetahui di mana letak kekurangannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Kinestetik

a. Pengertian Kinestetik

Menurut Gardener dalam Desi (2013:9) kinestetik adalah kemampuan dalam mengendalikan dan mengolah gerakan tubuh untuk melakukan gerakan keterampilan fisiknya serta sangat senang dengan dunia olahraga, dan menari. Setiap orang memiliki kecerdasan tersendiri tetapi belum tentu mereka memilikinya secara sama.

Kinestetik merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan, pemikiran dan perasaan, mampu bekerja dengan baik dalam menangani dan memanipulasi objek. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan fisik dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan. Kecerdasan kinestetik menonjol pada diri seseorang pencinta senam misalnya penari, penyanyi, pemain pantonim dan mekanik, Amstrong dalam Desi (2013:10).

Menurut Rumita (2013:28), kinestetik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar, misalnya gerakan

yang bekerja mengerakan anggota tubuh seperti kaki, tangan, dan gerakan badan yang sering membutuhkan konsentrasi yang berhubungan dengan penginderaan.

Menurut peneliti kinestetik kemampuan untuk mengolah tubuhnya secara lentur dan seimbang guna melatih keterampilan-keterampilan yang dimiliki seseorang agar berkembang dengan baik. Misalnya keterampilan dalam menari, dalam olahraga dan dalam bidang keterampilan lainnya.

b. Tujuan Pengembangan Kemampuan Kinestetik

Menurut Rumita, (2013:27) Ada beberapa tujuan pengembangan motorik kasar pada usia 5-6 tahun

1. Mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yang berhubungan dengan keterampilan gerak anggota tubuh.
2. Mampu koordinasi indera mata dan aktivitas kaki pada saat berlatih menirukan gerakan pada sebuah nyanyian.
3. Sedangkan fungsi pengembangan motorik kasar adalah mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti kognitif, bahasa, dan aspek sosial emosional karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak terdapat satu sama lain.

c. Ciri atau Karakteristik Gerak Anak

Ada beberapa ciri atau karakteristik gerak anak menurut Sunaryo, (2004:59) yaitu:

1. Menirukan

Menirukan gerakan yang dapat dilihat melalui Televisi atau VCD kemudian ditirukan sesuai irama musik.

2. Manipulasi

Menampilkan gerakan atau objek yang dilihatnya sesuai dengan irama musik.

3. Keseksamaan

Memiliki kemampuan dalam menampilkan suatu kegiatan yang lebih tinggi. Jadi mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan dari kegiatan yang dilakukan.

4. Artikulasi

Menata susunan gerak atau objek yang diamatinya pada saat latihan bergerak.

5. Naturalisasi

Dapat menampilkan gerak secara urut dan tersusun dengan rapi.

d. Permainan Mengembangkan Kemampuan Kinestetik

Menurut Muhyi (2007:14) dalam mengembangkan kemampuan kinestetik ada tiga macam gerakan yang harus diketahui, yaitu gerakan lokomosi, gerakan nonlokomosi dan gerakan manipulasi, di bawah ini beberapa penjelasan tentang macam-macam gerak beserta permainannya

1. Gerakan lokomosi

Gerakan lokomosi adalah struktur dalam organism hidup yang bertanggung jawab untuk bergerak, pada manusia terdiri dari otot, sendi dan ligament dari anggota tubuh bagian bawah serta arteri dan saraf. Permainan gerak lokomosi yaitu: a) berjalan berpasangan sambil memegang bahu teman, b) berlari cepat-lambat, cepat-lambat dan meloncat melewati tali, (Muhyi, 2007:14).

2. Gerakan non lokomosi

Gerakan non lokomosi merupakan gerakan tanpa perubahan atau perpindahan posisi tubuh ketempat lain namun menggunakan axial atau sumbu sendi tubuh. Permainan gerakan non lokomosi yaitu: a) saling membelakangi dan mendorong badan, b) saling menarik tangan, c) mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.

3. Gerakan Manipulasi

Manipulasi diartikan sebagai pemberian suatu kekuatan dan menangkap obyek-obyek dengan menggunakan tangan, dan kaki. Kemampuan gerakan manipulasi otot besar dikembangkan pada tahap akhir setelah keseimbangan dan lokomosi. Permainan gerakan manipulasi yaitu: a) memukul bola yang posisi datangnya lurus, b) menendang bola yang diam, c) mengejar dan menangkap bola.

2. Kemampuan

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Endyah (2012:23), kemampuan merupakan keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan dan dapat diuraikan melalui keterampilan, misalnya melalui keterampilan menari dengan diiringi irama musik.

Sedangkan Dimyanti (2012:91) menjelaskan kemampuan merupakan keterampilan menciptakan gagasan baru yang dilandasi dengan pemikiran dan daya tangkap imajinasi yang tinggi sehingga bisa menghasilkan karya –karya asli, dan imajinatif.

Menurut peneliti bahwa kemampuan adalah merupakan keterampilan yang muncul pada diri seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan serta memiliki imajinasi yang ingin menemukan jawaban apa saja yang pada dasarnya baru dan belum dikenal pembuatannya.

a. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kinestetik

Faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menurut Rumita (2013:22) berikut ini:

- a. Waktu
- b. Kesempatan menyendiri
- c. Dorongan
- d. Sarana untuk bermain

- e. Lingkungan yang merangsang
- f. Hubungan orang-tua, anak yang tidak posesif.
- g. Cara mendidik anak
- h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

3. Bernyanyi

a. Pengertian Bernyanyi

Bernyanyi merupakan pengaturan volume suara yang diiringi dengan tempo nada dan yang dikeluarkan dengan suara yang bermelodi yang indah. Eli (2010:29)

b. Macam-macam nyanyi

1. Nyanyi Keroncong
2. Nyanyi melayu
3. Nyanyi rok
4. Nyanyi pop
5. Nyanyi dangdut dan sebagainya

4. Hubungan bernyanyi bagi anak usia dini

Bernyanyi dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan anak, melalui bernyanyi dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan dan rasa stres anak. Bernyanyi merupakan salah satu dorongan dan motivasi anak untuk belajar (Sudiyono, 2010:38).

5. Menari

1. Pengertian Tari

Menurut Purwatiningsih, (2004:24) mengungkapkan menari adalah seni yang menggunakan media tubuh atau badan manusia untuk mengungkapkan ekspresinya dalam bentuk gerakan yang ritmis gerakan yang halus, kuat, lemah gemulai dan patah-patah yang dapat dilakukan dalam ruang.

Gerakan tari selalu melibatkan unsur gerakan anggota tubuh manusia yang dapat berdiri sendiri, bergabung atau bersambung. Bagian badan yang dapat digunakan dalam gerakan tari adalah: Jari tangan, pegelangan tangan, siku-siku, muka, kepala, bahu, leher, lutut, pergelangan kaki, jari kaki, dada, perut, lambung, mata alis, mulut dan hidung. Gerakan tari dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Gerakan setempat tanpa berpindah
2. Gerakan berpindah tempat

2. Jenis-jenis Tari

Menurut Munandar, (2004:41) fungsinya tari dibedakan menjadi yaitu: Tari Upacara, Tari Pergaulan, Tari Pertunjukan, Tari Tradisional, Tari Primitif, Tari Klasik, Tari Rakyat, dan Tari Kreasi.

6. Hubungan kinestetik dengan bernyanyi sambil menari

Kinestetik merupakan gerakan, gerakan ini sangat penting dikembangkan pada anak usia dini yaitu untuk membantu kelenturan

otot yang dimiliki anak, kinestetik akan berfungsi dan berkembang dengan baik jika dilakukan dengan bernyanyi dan di iringi irama musik. Melalui irama musik dapat menciptakan suatu gerakan yang sangat disenangi anak.

B. Acuan Teori Rancangan–rancangan Alternatif atau Desain- desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

Menurut Kemmis dalam (Masnur, 2008:8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.

Sedangkan menurut Suyanto dalam (Masnur, 2008:9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran kelas secara profesional.

Dari pengertian (PTK) di atas dapat dikemukakan kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK bersifat reflektif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Adapun tujuan PTK (Suyanto, 2008:10) PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan

memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Meningkatkan kemampuan kinestetik anak usia dini. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh: Desi, (2013:87) meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui senam otak (*BRAIN GYM*) pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa melalui senam otak dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan kinestetik anak.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Peneliti melakukan penelitian di PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada anak kelompok B, di sini peneliti menemukan bahwa guru belum menggunakan alat atau media yang sesuai dalam meningkatkan kinestetik anak. Dengan demikian perencanaan tindakan dalam penelitian ini berkaitan dengan latihan

bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti melakukan kolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian diskriptif., Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

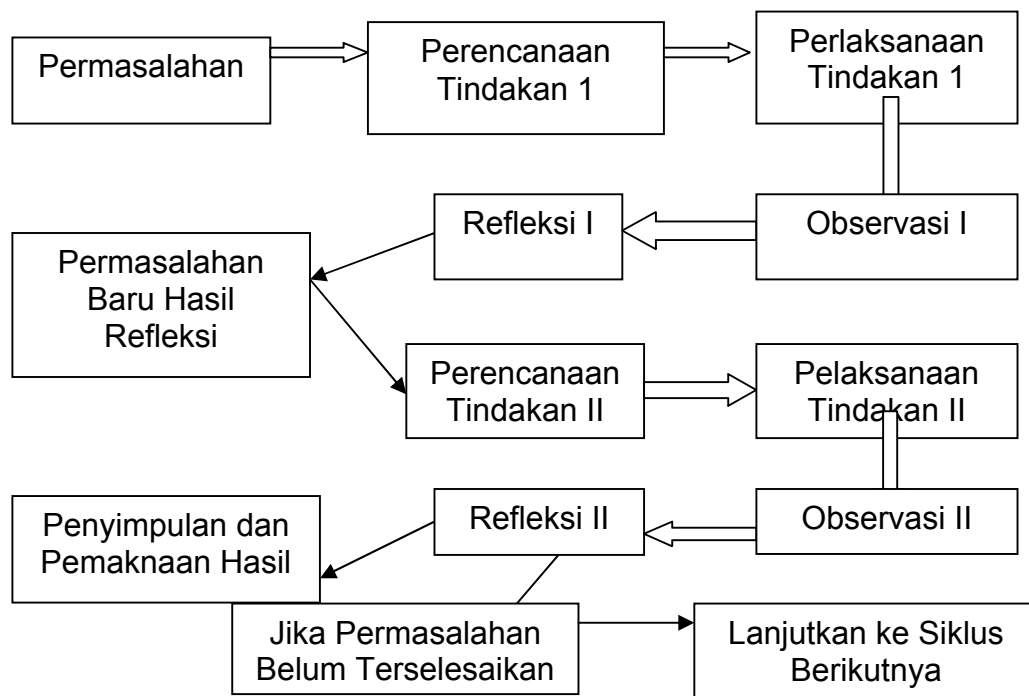
Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan kinestetik anak melalui latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik di Kelompok B PAUD AL-AZHAR Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun pelaksanaan penelitian ini didesain 4 (empat) langkah yaitu:

1. Melakukan perencanaan
2. Melakukan pelaksanaan tindakan
3. Melakukan observasi dan evaluasi

4. Refleksi dan dilakukan berulang-ulang dan terdiri dari beberapa siklus.

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan

Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suyanto, 2008:19)



Bagan 3.1
Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suyanto

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, pelaksanaan tindakan

kelas akan dilaksanakan di kelompok B. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu jam pelajaran di kelompok B PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Yang akan dimulai dari bulan September 2013-Januari 2014.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi masalah		X	x																	
2	Membuat proposal				x	x	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							X													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2										x										
6	Perbaikan										x	x									
8	Seminar Proposal												x								
9	Perbaikan												x	x							
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas														x						
11	Izin penelitian dari kepala sekolah														x						
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak													x	x						
13	Pelaksanaan																x				

[illegible]

C. Subjek Penelitian

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Nama	Umur/Th	Jenis Kelamin	Pekerjaan orang tua
1	Hafiza	6	P	PNS
2	Intan	5	P	Petani
3	Apis	5	L	Pedagang
4	Azis	5	L	PNS
5	Teguh	6	L	PNS
6	Ikbal	5	L	Pegawai
7	Arif	5	L	Pedagang
8	Aisya	5	P	Petani
9	Ongki	6	L	PNS
10	Neza	6	P	PNS
11	Aulia	5	P	PNS
12	Kiki	5	L	Petani
13	Suci	5	P	Pedagang

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak didik kelompok B PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan berjumlah 13 orang anak, yang terdiri atas 7 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Jika ditinjau dari usia kelompok B rata-rata berumur 5-6 tahun. Sebagian besar orang-tua anak tersebut bermata pencarian sebagai petani. Alasan mereka memilih PAUD AL-AZHAR ini adalah karena tempatnya strategis, ruangan kelasnya cukup luas, dan suasananya nyaman.

Proses belajar mengajar di PAUD AL- AZHAR ini dilaksanakan pada pagi hari dari jam 07.30 WIB – jam 10.00 WIB, yang terdiri atas 4 tahap kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	07.30 – 08.00 WIB	AWAL	30 Menit
2	08.00 – 09.00 WIB	INTI	60 Menit
3	09.00 – 09.30 WIB	ISTIRAHAT	30 Menit
4	09.30 – 10.00 WIB	AKHIR	30 Menit

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini desain penelitian tindakan kelas mengenal adanya siklus. Rancangan siklus penelitian seperti yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2006:93) bahwa rancangan PTK terdiri atas empat komponem pokok yang juga menunjukkan langkah dalam siklus yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).
2. Pelaksanaan (*acting*).
3. Pengamatan (*observing*).
4. Refleksi (*reflecting*).

Sesuai dengan siklus dalam penelitian ini direncanakan, dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mengikuti prosedur atau empat rangkaian. Prosedur atau langkah-langkah yang digunakan seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Untuk dapat memberikan pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka setiap sekolah perlu mempunyai sebuah rencana pendidikan yang sistematis, yaitu yang disebut kurikulum. Dalam kurikulum ini tercantum segala sesuatu yang akan dilakukan untuk mendidik anak dan yang berhubungan erat dengan pendidikan tersebut.

Kurikulum adalah seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merangsang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Anak tidak terbatas dari apa yang diberikan di sekolah saja. Seluruh pengembangan aspek seseorang dijangkau dalam kurikulum, baik aspek fisik, intelektual, sosial maupun emosional (Sudijono, 2008:56).

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan kemampuan kinestetik anak melalui belajar latihan bernyanyi dan menari dengan diiringi musik.

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan guru adalah :

- 1) Membuat (RPM) dan menentukan temanya
- 2) Membuat (RPH) sesuai dengan tema pada pembuatan (RPM)
- 3) Menyediakan Peroperti (media, fasilitas, alat peraga)
- 4) Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian setiap siklus, terbagi atas 4 tahap pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi di awal kegiatan, absen. Kemudian guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema diri sendiri subtema panca indera, kemudian guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memberikan orientasi tentang tema, dengan menggunakan media gambar panca indra. Serta praktik bernyanyi dengan mengerakan tubuh sesuai dengan nyanyian atau irama musik. Pada siklus ini akan dilakukan 2 kali pertemuan dengan 2 lagu yang akan diperagakan. Dalam kegiatan inti guru menilai 3 penilaian yaitu: (1) Kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi dan menari dengan diiringi musik (2) keseriusan anak dalam latihan mengikuti gerakan bernyanyi dan menari diiringi irama musik, (3) Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan.

3. Istirahat Makan

Setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan inti, anak dipersilahkan untuk istirahat di luar sebentar, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk berbaris di depan kelas sambil antri mencuci tangan, setelah itu anak disuruh duduk yang rapi, sebelum makan anak diajak bernyanyi “sebelum kita makan” dan membaca doa sebelum kita makan, kemudian makan bersama, selama makan anak diingatkan agar tidak bersuara dan membuang sampah pada tempatnya. Setelah selesai makan anak disuruh membereskan tempat makanan, setelah itu anak diajak berdoa sesudah makan bersama. Kemudian guru menyuruh anak

duduk yang rapi kembali langsung meneruskan pada kegiatan penutup/akhir

4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan inti yang telah dilakukan anak tadi, siapa yang sudah bisa menggerakkan tubuh sesuai irama musik atau nyanyian? Guru melakukan penilaian akhir yaitu: memberi tahu siapa yang paling baik gerakannya tadi dan untuk anak yang gerakannya masih belum bagus diberikan dorongan atau motivasi lagi. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu anak-anak yang sesuai dengan tema yaitu menyanyi lagu dua mata saya, setelah itu guru menginformasikan tentang kegiatan besok, diteruskan dengan berdoa sebelum pulang, salam, pesan dan pulang.

c. Observasi

Selama melakukan penelitian tindakan kelas peneliti melakukan observasi bersama teman sejawat Neri eka sari yaitu mengamati tingkah laku anak saat praktek mengekspresikan gerakan sesuai lagu yang dinyanyikan. Apakah kemampuan kinestetik anak sudah meningkat melalui latihan bernyanyi dengan dengan diiringi irama musik. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan bernyanyi dengan tema diri sendiri yaitu: (1) Kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi dan menari dengan diiringi musik

(2) keseriusan anak dalam latihan mengikuti gerakan bernyanyi dan menari diiringi irama musik, (3) Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari hasil siklus pertama akan dianalisis dan dipelajari dari hasil analisis ini selanjutnya diukur tingkat keberhasilan dan dicari solusi perbaikan untuk ditindaklanjuti pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan kemampuan kinestetik anak melalui belajar latihan bernyanyi dan menari dengan diiringi musik. Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan guru adalah:

- 1) Membuat (RPM) dan menentukan temanya
- 2) Membuat (RPH) sesuai dengan tema pada pembuatan (RPM)
- 3) Menyediakan Peroperti (media, fasilitas, alat peraga)
- 4) Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian setiap siklus, terbagi atas 4 tahap pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi di awal kegiatan, absen. Kemudian guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema diri sendiri sub tema panca indera, kemudian guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memberikan orientasi tentang tema, dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan tema. Serta praktek bernyanyi dengan mengerakan tubuh sesuai dengan nyanyian atau irama musik. Pada siklus ini akan dilakukan 2 kali pertemuan dengan 2 lagu yang akan diperagakan. Dalam kegiatan inti guru menilai 3 penilaian yaitu: (1) Kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi dan menari dengan diiringi musik (2) Keseriusan anak dalam latihan mengikuti gerakan bernyanyi dan menari diiringi irama musik, (3) Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan.

3. Istirahat Makan

Setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan inti, anak dipersilahkan untuk istirahat di luar sebentar, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk berbaris di depan kelas sambil antri mencuci tangan, setelah itu anak disuruh duduk yang rapi, sebelum makan anak diajak bernyanyi “ sebelum kita makan” dan membaca doa sebelum kita makan, kemudian makan bersama, selama makan anak diingatkan agar tidak bersuara dan membuang sampah pada tempatnya. Setelah selesai makan anak disuruh membereskan tempat makanan, setelah itu anak diajak berdoa sesudah makan bersama. Kemudian guru menyuruh anak duduk yang rapi kembali langsung meneruskan pada kegiatan penutup/akhir

4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan inti yang telah dilakukan anak tadi, siapa yang sudah bisa mengerjakan tubuh sesuai irama musik atau nyanyian? Guru melakukan penilaian akhir yaitu: memberi tahu siapa yang paling baik gerakannya tadi dan untuk anak yang gerakannya masih belum bagus diberikan dorongan atau motivasi lagi. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu anak-anak yang sesuai dengan tema yaitu menyanyi lagu dua mata saya, setelah itu guru menginformasikan

tentang kegiatan besok, diteruskan dengan berdoa sebelum pulang, salam, pesan dan pulang.

c. Observasi

Selama melakukan penelitian tindakan kelas penulis melakukan observasi bersama teman sejawat Neri Eka Sari yaitu mengamati tingkah laku anak saat praktek mengekspresikan gerakan sesuai lagu yang dinyanyikan. Apakah kemampuan kinestetik anak sudah meningkat melalui latihan bernyanyi dengan dengan diiringi irama musik?. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan bernyanyi dengan tema diri sendiri yaitu: (1) Kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi dan menari dengan diiringi musik (2) keseriusan anak dalam latihan mengikuti gerakan bernyanyi dan menari diiringi irama musik, (3) Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari hasil siklus pertama akan dianalisis dan dipelajari dari hasil analisis ini selanjutnya diukur tingkat keberhasilan dan dicari solusi perbaikan untuk ditindaklanjuti pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah :

1. Lembar Observasi, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup.
2. Lembar penilaian keberhasilan, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran.

Tabel 3.4 Aspek yang dinilai pada saat latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi irama musik

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		A	B	C	D
1	Kebenaran gerakan anak pada saat latihan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik				
2	Keseriusan anak dalam mengikuti gerakan irama musik				
3	Kelincahan anak dalam mengikuti gerakan lagu yang dinyanyikan				

Keterangan:

- A = Jika anak benar, serius dan lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik
- B = Jika anak benar, serius dan namun belum lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik
- C = Jika anak benar, kurang serius dan belum lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik
- D = Jika anak belum benar, tidak serius dan belum lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, dokumentasi dan VCD dijelaskan di bawah ini:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan pada kelompok B PAUD AL-AZHAR Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun cara melakukannya penelitian ini melakukan dengan teknik observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran (Popham W.James 2001:14).

b. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data informasi perkembangan pada atau keberhasilan anak pada saat melakukan penelitian yang diambil melalui foto

c.VCD

VCD digunakan untuk merekam kegiatan anak pada saat anak mempraktekan gerakan yang sesuai dengan irama musik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan cara memberi makna pada data tersebut dan dipergunakan persentase. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik sederhana yaitu persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah anak yang berhasil

N : Jumlah seluruh anak

(Anas, 2008:43)

Tabel 3.5 Kategori Skor Hasil Observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Kemampuan kinestetik anak dikategorikan berhasil sangat baik (80%)
Jika anak benar, serius dan lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik.
2. Kemampuan kinestetik anak dikategorikan berhasil dengan baik (75%)
Jika anak benar, serius namun, belum lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik.
3. Kemampuan kinestetik anak dikategorikan berhasil dengan sedang (70%)
Jika anak benar, kurang serius dan belum lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik.
4. Kemampuan kinestetik anak dikategorikan berhasil dengan kurang (65%)
Jika anak belum benar, tidak serius dan belum lincah dalam mengikuti gerakan bernyanyi sambil menari dengan diiringi musik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di PAUD AL-AZHAR Kabupaten Bengkulu Selatan. Subjek penelitian yaitu kelompok B